Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Animal welfare atau kesejahteraan hewan adalah segala urusan yang berhubungan dengan keadaan fisik dan mental hewan menurut perilaku alami hewan. Animal welfare telah menjadi isu penting di dunia dan dijadikan sebagai persyaratan perdagangan setelah berbagai negara anggotanya menyepakati hal ini (Susanto 2011). Ada banyak laporan dari kesehatan dan kesejahteraan masalah kewan yang berhubungan dengan penanganan dan transportasi hewan hidup ke rumah pemotongan. Selain itu, perlakuan manusia saat penangkapan dan Renanganan ayam sewaktu panen harus mengikuti etik kesejahteraan hewan. Perlakuan manusia terhadap hewan sebelum dan selama dalam perjalanan sangat enting untuk kesejahteraan hewan (Hemsworth dan Coleman 1998). Salah satu pelanggaran animal welfare yang ditemukan di Indonesia yaitu alat angkut hewan Haupun produknya belum semua memenuhi atau menerapkan standar teknis salah satunya tranportasi darat (Diputra 2014).

Penanganan ayam yang kurang baik, kasar atau tidak berperasaan dapat menimbulkan ancaman terhadap ayam seperti stres, memar, patah tulang atau hkan kematian sebelas disembelih. Hal ini dapat menimbulkan penurunan kualitas daging, seperti derubahan warna daging ayam, daging cepat busuk dan berlendir bahkan jika ayam telah mati sebelum disembelih menjadikan daging wam tersebut tidak halal. Menanggapi hal itu, salah satu sektor penting yang perlu diperhatikan yaitu rumah pemotongan unggas.

Rumah Pemotongan Unggas (RPU) adalah kompleks bangunan dengan desain dan konstruksi khusus yang memenuhi persyaratan teknis dan higiene tertentu serta digunakan sebagai tempat memotong unggas bagi konsumsi masyarakat umum (SNI 1999). Salah satu Rumah Pemotongan Hewah Unggas (RPH-U) di Kabupaten Cianjur yaitu RPH-U PT. QL Trimitra yang telah menerapkan metode stunning, yaitu proses pemingsanan pada hewan sebelum disembelih. Namun dalam hasil pemeriksaan masih ditemui adanya patah tulang pada bagian kaki, serta memar pada bagian tubuh tertentu hal ini mengakibatkan penurunan kualitas daging yang diproduksi.

1.2 Tujuan

Tujuan laporan akhir adalah untuk menguraikan penerapan animal welfare Lerdasarkan Code of welfare for meat chicken and breeding chickens vaitu aspek engangkutan, penampungan dan penyembelihan pada Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U) di PT. QL Trimitra Cianjur.